

**PENGARUH DAYA SAING KOMODITI EKPOR NON MIGAS  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA BAGIAN  
SELATAN**



Skripsi Oleh :

**WAHYU AJI WIJAYA**

**01021381419159**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

*Pengaruh Daya Saing Komoditi Ekspor non Migas terhadap Pertumbuhan  
Ekonomi di Sumatera bagian Selatan*

Disusun oleh:

Nama : Wahyu Aji Wijaya

NIM : 01021381419159

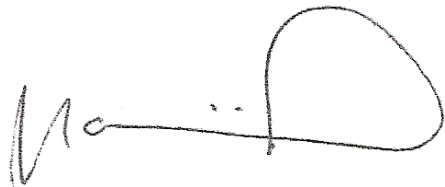
Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Regional

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**



Tanggal: 13/02/2018  
**Ph.D.**

Ketua: **Prof. H. Syamsurijal, AK,**

**NIP. 195212121981021001**



Tanggal: 19/02/2018

Anggota: **M. Subardin, S.E., M.Si.**

**NIP. 197110302006041001**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### *Pengaruh Daya Saing Komoditi Ekspor non migas terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera bagian Selatan*

Disusun Oleh :

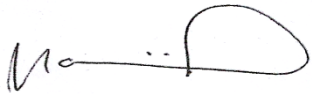
Nama : Wahyu Aji Wijaya  
NIM : 01021381419159  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah di uji dalam ujian Komprehensif pada tanggal Maret 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 20 Maret 2018

Ketua



Prof. H. Syamsurijal, AK, Ph.D.  
M.Si.

NIP. 195212121981021001

Anggota



M. Subardin, S.E., M.Si.

NIP. 197110302006041001

Anggota



Imam Asngari, S.E.

NIP. 1973060720021002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Suhel, M.Si.

NIP. 196610141992031003

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Disusun oleh:

Nama : Wahyu Aji Wijaya  
NIM : 01021381419159  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Daya Saing Komoditi Ekspor non Migas terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera bagian Selatan”.

Pembimbing :

Ketua : Prof. H. Syamsurijal,AK, Ph.D  
Anggota : M.Subardin, S.E, M.Si  
Tanggal diuji : 20 Maret 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikialah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 20 Maret 2018

Pembuat Pernyataan

Wahyu Aji Wijaya

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Daya Saing Komoditi Ekspor non Migas terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera bagian Selatan”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai sejauh mana pengaruh daya saing komoditi ekspor non migas yang mempunyai keunggulan komperatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, 20 Maret 2018

Wahyu Aji Wijaya

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat limpahana Rahmat, Taufiq, Hidayah serta Inayah-Nya penulis sampai saat ini masih diberikan kenikmatan tiada ternilai harganya hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Daya Saing Komoditi Ekspor Non Migas terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Bagian Selatan”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, adalah suatu hal yang mustahil tentunya bila skripsi ini dapat selesai tanpa banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya Rozali, S.Pd dan Halimah, S.Pd yang selalu memberikan doa dan semangat kepada saya selama ini.
3. Bapak Prof. H. Syamsurijal, AK, Ph.D dan Bapak M.Subardin, S.E, M.Si yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.SI. Selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Pengelola Akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan Kampus Palembang.
7. Terima kasih kepada kakak pembimbing di luar kampus yaitu M. Zulfiansyah S.E yang selalu membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada teman-teman EP 14 khususnya rombongan Bedeng Q, Ep ganteng, HMJ-EP dan teman-teman yang sering kebelakang, atas kebersamaan nya dalam kurun waktu 4 tahun terakhir ini.
9. Terima kasih kepada penyemangat hari-hari ku di kampus yaitu winnie febrilya anggraini yang secara tidak langsung berbaik hati memberikan warna-warni kehidupan kampus.

Palembang, 20 Maret 2018

Wahyu Aji Wijaya

## ABSTRAK

### **Pengaruh Daya Saing Komoditi Ekspor non Migas terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera bagian Selatan**

Oleh:

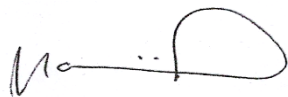
Wahyu Aji Wijaya; Prof. H. Syamsurijal, AK, Ph.D; M. Subardin, S.E M.Si.

Salah satu cara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah melalui pengembangan komoditas pokok, seperti karet, kopi, kelapa sawit, dan batubara yang akan mampu bersaing di pasar internasional. Daya saing komoditas ini mempunyai dampak pada pertumbuhan ekonomi provinsi di Sumatera bagian selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel terdiri dari time series dari tahun 2010 sampai 2016 dan di lima provinsi. Model regresi berganda digunakan untuk memperkirakan pengaruh daya saing terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan estimasi metode random effect. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya saing masing-masing komoditi secara signifikan dan positif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera bagian selatan.

*Kata kunci: Daya Saing, Pertumbuhan Ekonomi, Komoditi Perkebunan, non gas.*

Telah disetujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Prof. H. Syamsurijal, AK, Ph.D

NIP. 195212121981021001

Anggota



M. Subardin, S.E, M.Si.

NIP.197110302006041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Suhel, M.Si.

NIP.19661014199203100



## ABSTRACT

### **Plantation Commodity Competitiveness And Economic Growth Of Provinces In South Part Of Sumatera**

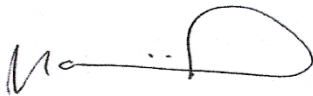
By :

Wahyu Aji Wijaya; Prof. H. Syamsurijal, AK, Ph.D; M. Subardin, S.E M.Si.

One way of promoting economic growth is through development of basic commodity, such as rubber, coffee, palm oil, and coal which will be able to compete in international market. The competitiveness of these commodities is supposed to have an impact on economic growth of provinces in the south part of Sumatera. Data used in this study are panel data consist of time series from 2010 to 2016 and individual cross-section of five provinces. Multiple regression model is used to estimate the effect of competitiveness on economic growth using random effect estimation method. The results of study show that competitiveness of each commodity significantly and positively affects economic growth of provinces in south part of Sumatera.

Key words: Competitiveness, Economic Growth, Plantation Commodity, non Oil.

First Advisor



Prof. H. Syamsurijal, AK, Ph.D

NIP. 195212121981021001

Member



M. Subardin, S.E, M.Si.

NIP.197110302006041001

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

	Nama	: Wahyu Aji Wijaya
	NIM	: 01021381419159
	Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 27 Mei 1997
	Alamat	: Jl. Solok Kemas Km 16 blok M no 4 Perum GMI Kec. Talang Kelapa Kel. Tanah Mas Kab. Banyuasin
	Handphone	: +6289512123029
<b>AGAMA</b>	: Islam	
<b>JENIS KELAMIN</b>	: Laki-Laki	
<b>STATUS</b>	: Belum Menikah	
<b>KEWARGANEGARAAN</b>	: Indonesia	
<b>TINGGI</b>	: 167 cm	
<b>BERAT BADAN</b>	: 82 kg	
<b>KEGEMARAN</b>	: Membaca, bermain.	
<b>EMAIL</b>	: <a href="mailto:wijayawahyuaji27@gmail.com">wijayawahyuaji27@gmail.com</a>	
<b>PENDIDIKAN</b>		
<b>2001-2002</b>	TK Bhakti Asuhan Palembang	
<b>2002-2008</b>	SD Negeri 4 Sukamoro	
<b>2008-2011</b>	SMP Negeri 2 Banyuasin III	
<b>2011-2014</b>	SMA Negeri 1 Talang Kelapa	
<b>2014-2018</b>	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>

2.1. Landasan Teori .....	8
2.1.1. Teori Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi .....	8
2.1.2. Teori Pertumbuhan Ekonomi Regional .....	9
2.1.2.1. Teori Pertumbuhan Jalur Cepat .....	9
2.1.2.2. Teori Basis Ekspor .....	10
2.1.2.3. Teori Pusat Pertumbuhan .....	11
2.1.3. Teori Basis Ekonomi dan Model Basis Ekspor .....	11
2.1.4. Teori Pertumbuhan Ekspor yang di pimpin .....	13
2.1.5. Teori Keunggulan Komparatif dan RCA .....	14
2.1.6. Teori Integrasi Ekonomi Kawasan .....	16
2.1.7. Konsep Daya Saing .....	18
2.2. Penelitian Terdahulu .....	20
2.3. Kerangka Pemikiran .....	26
2.4. Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	27
3.2. Rancangan Penelitian .....	27
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.5. Teknik Analisis .....	29
3.5.1. Daya Saing Ekspor .....	29

3.5.2. Metode Regresi Data Panel.....	30
3.5.2.1. Model Penelitian.....	32
3.5.2.2. Metode Pooled Least Square.....	33
3.5.2.3. Uji Chow .....	34
3.5.2.4. Metode Fixed Effect.....	34
3.5.2.5. Metode Random Effect .....	35
3.5.2.6. Uji Hausman.....	36
3.5.2.7. Uji Statistik.....	37
3.4.2.1 Uji F.....	37
3.4.2.2 Uji t.....	38
3.4.2.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	38
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	40
4.1.1. Kondisi Geografis Provinsi Sumatera bagian Selatan .....	42
4.1.2. Gambaran Umum Variabel Penelitian .....	43
4.1.2.1. Perkembangan PE di Sumbagsel.....	43
4.2. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	45
4.2.1. Analisis Daya Saing Ekspor Antar Provinsi Sumbagsel ..	45
4.2.1.1. Daya Saing Minyak Kelapa Sawit .....	47
4.2.1.2. Daya Saing Karet .....	50

4.2.1.3. Daya Saing Kopi .....	55
4.2.1.1. Daya Saing Batubara.....	58
4.2.2. Estimasi Regresi Data Panel dengan Common Effect .....	63
4.2.3. Estimasi Regresi Data Panel dengan Fixed Effect.....	63
4.2.4. Estimasi Regresi Data Panel dengan Random Effect .....	64
4.2.5. Uji Chow .....	65
4.2.6. Uji Hausman .....	65
4.2.6. Ikhtisar Pemilihan Model.....	66
4.3. Hasil Pengujian Statistik .....	70
4.3.1 Uji F .....	70
4.3.2 Uji t .....	71
4.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	72
4.4. Analisis Ekonomi .....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Total Nilai Ekspor di Sumbagsel (\$).....	4
Tabel 4.1 Luas Wilayah Sumbagsel.....	50
Tabel 4.2. Total Nilai PDRB di Sumbagsel.....	43
Tabel 4.3 Laju PE di Sumbagsel.....	44
Tabel 4.4 Nilai RCA Ekspor non migas di Sumbagsel.....	46
Tabel 4.5 Nilai RCA CPO di Sumbagsel.....	48
Tabel 4.6 Nilai RCA Karet di Sumbagsel.....	51
Tabel 4.7 Nilai RCA Kopi di Sumbagsel.....	55
Tabel 4.8 Nilai RCA Batubara di Sumbagsel.....	59
Tabel 4.9 Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi Provinsi Bengkulu.....	60
Tabel 4.10 Hasil Regresi Metode Common Effect.....	63
Tabel 4.11 Hasil Regresi Metode Fixed Effect.....	63
Tabel 4.12 Hasil Regresi Metode Random Effect.....	64
Tabel 4.13 Hasil Regresi Menggunakan Uji Chow.....	65
Tabel 4.14 Hasil Regresi Menggunakan Uji Hausman.....	66
Tabel 4.15 Hasil Pemilihan Model .....	68
Tabel 4.16 RCA ekspor non migas dan Pertumbuhan Ekonomi.....	74

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1 Perkembangan RCA komoditi CPO di Sumbagsel.....	49
Gambar 4.2 Perkembangan RCA komoditi Karet di Sumbagsel.....	53
Gambar 4.3 Perkembangan RCA komoditi Kopi di Sumbagsel.....	57
Gambar 4.4 Perkembangan RCA komoditi Batubara di Sumbagsel .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Hasil Estimasi Regresi Panel dengan Metode Common effect.....	83
Lampiran 2. Hasil Estimasi Regresi Panel dengan Metode Fixed effect.....	83
Lampiran 3. Hasil Estimasi Regresi Panel dengan Metode Random effect.....	84
Lampiran 4. Hasil Uji Chow.....	85
Lampiran 5. Hasil Uji Hausman.....	86
Lampiran 6. Data RCA Ekspor non migas dan Pertumbuhan Ekonomi di Sumbagsel .....	87

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan daerah, maka salah satu kebijakan yang penting untuk dilakukan adalah dengan cara meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui potensi-potensi yang dimiliki masing-masing daerah dengan memilih komoditas/sector yang diunggulkan. Menurut Tarigan (2007: 79), setelah otonomi daerah, masing-masing daerah sudah lebih bebas dalam menetapkan sektor/komoditi yang diprioritaskan pengembangannya.

Kemampuan pemerintah daerah untuk melihat sektor yang memiliki keunggulan/kelemahan di wilayahnya menjadi sangat penting. Sektor yang memiliki keunggulan, mempunyai prospek yang lebih baik untuk dikembangkan dan diharapkan dapat mendorong sektor-sektor lain untuk berkembang.

Menurut Dumairy (1996:181), secara garis besar, komoditas ekonomi di Indonesia dibagi ke dalam dua kelompok sektor yaitu migas dan non migas. Selama ini pengembangan sektor migas selalu menjadi prioritas dalam menyokong pembangunan suatu daerah.

Akan tetapi sejarah membuktikan bahwa ketergantungan pada sektor migas khususnya ekspor komoditi-komoditi migas pada suatu daerah dalam jangka panjang merupakan suatu hal yang kurang menguntungkan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi daerah tersebut.

Penyelenggaraan perekonomian nasional pernah mengalami masa sulit akibat kebijakan yang terlalu bergantung pada ekspor migas selama periode sebelum 1980-an. Pada tahun 1970-an, Indonesia dapat menikmati penghasilan devisa dari sektor migas sebagai sumber devisa utama. Sementara kebijaksanaan dalam sektor non migas waktu itu lebih kepada peningkatan produksi dan substitusi impor. Hal tersebut berubah ketika harga migas mengalami kemerosotan yang besar sejak tahun 1980. Untuk mempertahankan tingkat ekspor dan laju pertumbuhan perekonomian, maka kemerosotan hasil devisa dari sektor migas perlu diimbangi dengan peningkatan ekspor non migas. Ketergantungan terhadap ekspor migas sebagai sektor andalan tunggal dalam ekspor ternyata kurang menguntungkan untuk jangka waktu yang panjang. Tahun 1980-an merupakan awal dari upaya nasional ke arah pengembangan ekspor non migas (Hamdani, 2007: 10).

Selain fakta sejarah tersebut, terdapat satu alasan lain mengapa ketergantungan mutlak suatu daerah terhadap sektor unggulan migas rentan merugikan keberlangsungan pembangunan ekonomi. Alasan tersebut adalah seperti yang dikemukakan oleh Tietenberg (2000:149) bahwa komoditas migas merupakan sumber daya energi yang sifatnya dapat habis dan tak dapat diperbaharui. Sumber daya migas memiliki keterbatasan jumlah dalam waktu tertentu sehingga apabila sumber daya itu menipis atau habis maka hal tersebut dipastikan akan mengganggu serta menghambat kesinambungan pembangunan ekonomi.

Dalam persaingan internasional khususnya didalam daya saing produk ekspor, ada tiga aspek yang perlu diperhatikan (Amir, 2003:281), aspek tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Harga, dalam menawarkan sesuatu produk harga haruslah sama atau lebih rendah dari harga yang ditawarkan pesaing, atau biaya produksinya lebih rendah dari biaya produksi di negara tujuan. Dalam hal ini negara pengekspor memiliki keunggulan komparatif.
- 2) Mutu Produk, Mutu yang ditawarkan harus memenuhi atau sesuai dengan selera konsumen.
- 3) Waktu Penyerahan, harus sesuai dengan situasi dan kondisi pasaran di negara tujuan. Keterlambatan pengapalan dan penyerahan barang dapat berakibat fatal karena memungkinkan produk tersebut tidak lagi dipasarkan yang akhirnya dapat mengurangi selera dan permintaan akan produk tersebut.

Proses pembangunan ekonomi suatu daerah harus dipahami sebagai sebuah proses yang diproyeksikan dalam jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu, sektor migas tak dapat dijadikan satu-satunya penopang unggulan bagi perekonomian suatu daerah. Perlu adanya kebijaksanaan pengembangan sektor non migas untuk mendampingi sektor migas. Sektor non migas terdiri dari subsektor pertanian, pertambangan dan bahan galian, serta industri pengolahan. Ketiga subsektor non migas ini memiliki kontribusi yang tidak kalah penting bagi pertumbuhan ekonomi daerah.

Teori basis ekonomi (*economic base theory*) mendasarkan pandangannya bahwa laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah ditentukan oleh besarnya peningkatan ekspor dari wilayah tersebut (Tarigan, 2007: 28).

Sementara itu menurut Sjafrizal (2008:90), berdasarkan Model Basis Ekspor yang dikemukakan North, hipotesa yang dapat ditarik dari model tersebut adalah bahwa pertumbuhan ekonomi suatu wilayah berhubungan positif dengan peningkatan ekspor dari wilayah yang bersangkutan. Oleh karena itu, peningkatan ekspor perlu dilakukan untuk merangsang tumbuhnya perekonomian di suatu wilayah.

**Tabel 1.1 Total Nilai Ekspor di Sumatera bagian Selatan dalam us dollar (\$)**

No	Tahun	Provinsi				
		Bengkulu	Lampung	Jambi	Sumatera Selatan	Bangka Belitung
1.	2010	270.381.823	2.496.630.990	1.488.056	3.516.895.995	1.787.482.258
2.	2011	241.654.341	3.241.949.359	2.383.555	5.057.407.484	2.833.010.873
3.	2012	267.493.793	3.713.302.782	1.845.235	4.371.655.370	1.761.478.721
4.	2013	193.943.889	3.927.401.357	1.437.144	3.915.682.121	1.596.414.126
5.	2014	94.100.780	3.903.062.269	1.282.431	3.083.945.522	1.653.121.973
6.	2015	96.048.663	3.871.409.591	1.076.261	2.442.612.693	1.191.059.426
7.	2016	108.101.168	6.965.629.322	973.946	1.978.880.275	1.140.133.846

*Sumber : Badan Pusat Statistik*

Berdasarkan data ekspor di Sumatera Bagian Selatan dapat di jelaskan bahwa nilai ekspor dari 5 provinsi tersebut mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Perkembangan nilai ekspor yang tinggi di pengaruhi juga oleh jumlah produksi yang tinggi. Nilai ekspor yang tertinggi dari kelima provinsi tersebut adalah Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, dan Bangka Belitung yang masing-masing mencapai nilai lebih dari 1Milyar US dollar.

Nilai ekspor di Provinsi Sumatera Selatan mencapai nilai 2Milyar US dollar per tahun. Pada tahun 2016 salah satu subangsi komoditi ekspor terbesar adalah komoditi ekspor non migas, berupa Karet dan barang dari karet, dan Minyak dan lemak hewan/nabati ( Minyak Kelapa Sawit ) dan Batubara. Nilai komoditi ekspor karet adalah 1.295.925.718 atau (1milyar US dollar) dan Minyak Kelapa Sawit (CPO) mencapai angka 137.339.234 atau ( 137juta US dollar ). Kedua komoditi tersebut merupakan komoditi unggulan yang dimiliki di Sumatera Selatan yang bisa meningkatkan perekonomian domestic yang didapat berupa devisa dari komoditas tersebut. Adapun nilai ekspor di Provinsi Lampung mencapai nilai 6.965.629.322 atau ( 7Milyar US dollar ) per tahun. Pada tahun 2016 subangsi nilai ekspor terbesar adalah komoditi ekspor non migas berupa Minyak dan lemak hewan/nabati ( Minyak Kelapa Sawit ), Kopi, Karet dan barang dari karet dan Batubara. Keempat komoditas tersebut merupakan komoditi unggulan di Provinsi Lampung. Nilai ekspor Minyak kelapa sawit (CPO) adalah 2.612.616.268 atau ( 2Milyar US dollar ), Nilai ekspor Kopi adalah 1.558.712.374 ( 1,5Milyar US dollar ), Nilai ekspor Karet adalah 168.952.795 ( 100Juta US dollar ) dan nilai ekspor batubara adalah 385.616.771 atau sebesar (385 Milyar USD). Dilihat dari subangsi nilai ekspor di Provinsi Lampung tersebut, 50% di sumbang oleh komoditi ekspor non migas, dibandingkan dengan provinsi Sumatera Selatan nilai keseluruhannya hanya komoditi ekspor kopi yang mampu berdaya saing atau dengan kata lain mempunyai nilai yang tinggi ( mencapai nilai 2 Milyar USD ) dari keempat komoditi di Provinsi Lampung.

Fenomena ini tentunya sangat menarik untuk diteliti. Dilihat dari komoditi ekspor terbesarnya merupakan komoditi non migas. Dalam penelitian ini komoditi yang akan dibahas adalah komoditi Ekspor Karet, Kopi, Kelapa Sawit ( dalam bentuk Minyak kelapa sawit) dan Batubara. Dan daerah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Provinsi Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel), adapun daerah Sumbagsel yaitu Provinsi Bengkulu, Lampung, Jambi, Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Dalam penelitian ini penulis mencoba mengungkapkan keempat komoditi tersebut yang mempunyai nilai daya saing yang tinggi dengan menggunakan metode Revealed Comparative Advantage atau Indeks Keunggulan Komparatif ( RCA ) dan dari hasil metode RCA tersebut apakah komoditi Karet, Kopi, Kelapa Sawit dan Batubara mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera bagian Selatan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah, yaitu :

- 1) Bagaimana pengaruh daya saing ekspor non migas terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera bagian Selatan ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang di kemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak di capai adalah :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh daya saing ekspor non migas terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera bagian Selatan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Sehubungan dengan perumusan masalah sebelumnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat akademik sebagai berikut :

##### **A. Manfaat Teoritis.**

- Sebagai aplikasi dari teori daya saing, ekspor dan impor, dan teori ekonomi regional yang di persempit menjadi teori sektor unggulan atau teori basis ekonomi.

##### **B. Manfaat akademik.**

- Untuk memberikan gambaran dan menambah wawasan mengenai kondisi sektor / komoditi unggulan ekspor non migas yang terdapat di Sumatera selatan, serta memperkaya bahan kajian teori untuk pengembangan penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Komang dan Luh Gede. 2013. *Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Ekspor Non Migas Indonesia ke Amerika Serikat*. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Arsyad, Lincolin. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Jambi dalam Angka 2011-2017*. BPS Provinsi Jambi.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Bengkulu dalam Angka 2011-2017*. BPS Provinsi Bengkulu.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Bangka Belitung dalam Angka 2011-2017*. BPS Provinsi Bangka Belitung.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Lampung dalam Angka 2011-2017*. BPS Provinsi Lampung..
- Bappenas. 2005. *Kajian Strategi dan Arah Kebijakan Untuk Memaksimalkan Potensi Daya Saing Daerah*. Direktorat Kewilayahan II Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Negara. Jakarta.
- Bambang Drajat, Adang dan Ade. 2007. *Ekspor dan Daya Saing Kopi Biji Indonesia di Pasar Tradisional*. Bogor.
- Boediono. 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Cai, Junning, et al. 2007. *Comparative Advantage of Selected Agricultural Products in Hawai'i: A Revealed Comparative Advantage Assessment*. Economic Issues April 2007 (slightly revised, Oct. 2007). College of Tropical Agricultural and Human Resources University of Hawai'i at Manoa. Hawaii.
- Djalal, Nachrowi. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Faizah, Alvi. 2010. *Daya Saing Produk Unggulan Di Provinsi Sumatera Selatan*. Tesis tidak dipublikasikan. Pascasarjana Unsri. Palembang.
- Giless dan dkk. 2000. *Export-led Growth: A Survey of the Empirical Literature and Some Noncausality Results Part 1*. University of Victoria.
- Glasson, John. 1990. *Pengantar Perencanaan Regional*. Terjemahan Paul Sihotang. Jakarta: LPFEUI.
- Hamdani. 2007. *Seluk Beluk Perdagangan Ekspor-Import*. Jakarta: BUSHINDO.

- Jovanovic, F. (2006). *Integration, disintegration and trade in Europe: Evaluation of trade relation during the 1990s*. Working Paper No. 20.
- Krugman, P. (1991). *Lessons of Massachusetts for EMU. Geography and Trade*. Cambridge: MIT Press
- Kuncoro, Mudrajad .2006. *Strategi: Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.
- MS, Amir. 2003. *Ekspor Impor Teori dan Penerapannya*, Jakarta: PPM.
- Novalia, Nurkadina. 2005. *Analisis Daya Saing Industri Agro Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi Vol. 4 No. 1. Program Pasca Sarjana Unsri. Palembang.
- Ostogun, Edordu dan Oramah.1997. *Potentials for diversifying Nigeria's non-oil exports to non-traditional markets*. African Economic Research Consortium, Nairobi.
- Pelkman, G. (2003). *The challenge of enlargement of Euroland. Workshop on EMU: Current state and future prospects*. University of Crete, Rethymno, Greece.
- Parhusip, Adhy Basar. 2008. *Potret Karet Alam Indonesia*. Economic Review EdisiSeptemverno.213.(Online).( <http://www.bni.co.id/Portals/0/Document/Ulasan%20Ekonomi/Artikel%20Ekonomi%20dan%20Bisnis/Karet-sep08.pdf>, diakses 31 Jan 2018).
- Ramanda, Budi dan Paidi Hidayat. 2013. *Analisis Daya Saing Produk Ekspor Provinsi Sumatera Utara*. Medan.
- Ridwan. 2009. *Dampak Integrasi Ekonomi terhadap Investasi di Kawasan ASEAN :Analisis Model Gravitasi*. Universitas Hasanudin.
- Sachs, J.D., & Warner, A. (1995). *Economic reform and the process of global integration*. *Brooking Paper on Economic Activity*, 1(5), 1-118.
- Sjafrizal. 2008. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Padang: Baduose Media..
- Sri Suharsih dan Asih Sriwinarti.2012. *Daya Saing Ekspor di Era Perdagangan Bebas*.Volume no 13.FE.Univ Pembangunan Nasional ‘Veteran’Yogyakarta.
- Sutawijaya.2010. *Pengaruh Ekspor dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006*. Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka Jakarta.
- Solvatore, D. (1997). *Ekonomi internasional*. Edisi kelima. Jakarta: Erlangga.

- Sunardi, Deki.2015. *Analisis dan Daya Saing dan Faktor Penentu Ekspor Komoditi Unggulan Indonesia ke Organisasi Kerjasama Islam (OKI)*. Bogor.
- Syamsurijal,dkk.2014. *Peran Perdagangan Internasional Terhadap Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan*. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Tambunan,Tulus.2004. *Globalisasi dan Perdagangan Internasional*. Jakarta :Ghalia Indonesia.
- Tarigan, Robinson. 2003.*Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Tarigan, Robinson.2005. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Tarigan, Robinson. 2007. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Thirlwall, AP. 1980. *Economic Growth and The Balance of Payment*. Palgrave, London.
- Tietenberg, Tom. 2000. *Environmental and Natural Resource Economics: Fifth Edition*. Addison Wesley Longman, Inc. New York.
- Todaro, M.P.2006. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Jakarta: Erlangga.
- Waluyo, 2010. “Analisis Hubungan Kausalitas Antara Korupsi, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan”. *Bulletin Ekonomi* Vol.8, No. 2, Agustus hal 70-170.
- Wacziarg, R. (2001). *Measuring the dynamic gains from trade*. World Bank Economic Review, 15(3), 393-429.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. Jakarta: Ekonosia.
- Willy,R.2013. *Daya Saing Ekspor Komoditi Minyak Kelapa Sulawesi Utara*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Wilhelmina L, Sutomo Wim dan Debby Ch. 2015. *Kinerja dan Daya Saing Ekspor Hasil Perikanan Laut Kota Bitung*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi, Manado.